

**BIOGRAFI SYAIFUL NAZAR
DINAMIKA SEORANG ATLET SENAM ANDALAN SUMATERA BARAT
(1975-2006)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada panitia Ujian Sarjana Fakultas Sastra Universitas
Andalas Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Sejarah**

Oleh :

WELLI INDRIANI
02181035



**FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2007**



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Syaiful Nazar : dinamika seorang atlet senam andalan Sumatera Barat (1975-2006). Penelitian ini memfokuskan dan menggambarkan sisi kehidupan Syaiful Nazar, seorang atlet senam yang berasal dari Sumatera Barat mampu mencapai puncak prestasinya hingga menjadi atlet yang merajai cabang senam karena tidak luput dalam memperoleh medali dalam setiap kejuaraan senam yang diikutinya.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode sejarah yang terdiri dari empat tahap penelitian. Pertama heuristic (pengumpulan sumber), kritik(baik kritik intern maupun kritik ekstern), interpretasi (pemahaman sumber), dan historiografi (penulisan hasil sejarah). Penelitian ini menggunakan dua sumber yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer didapat dari arsip, sertifikat dan penghargaan Syaiful Nazar kemudian digabungkan dengan wawancara. Kajian tentang biografi Syaiful Nazar ini lebih banyak menggunakan sumber wawancara Syaiful Nazar sendiri dan beberapa tokoh lain yang berada di sekitar kehidupannya. Selain itu dalam penulisan ini juga menggunakan data sekunder berupa buku-buku dan tulisan terdahulu.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Syaiful Nazar berasal dari keluarga yang sederhana. Syaiful lahir pada tanggal 31 Agustus 1961 di Salido Kabupaten Pesisir Selatan. Ayahnya Nazaruddin merupakan seorang tentara yang kemudian beralih profesi menjadi pedagang obat keliling. Walaupun berada dalam kehidupan yang tidak berlebihan, Nazaruddin sangat peduli terhadap pendidikan dua belas orang anaknya hingga memperoleh pendidikan yang layak. Ibu Syaiful bernama Nursyiam. Untuk membantu pendapatan keluarga, Nursyiam menjual kue dan masakan.

Semasa sekolah Syaiful secara perlahan mulai mengenal olah raga senam melalui SMOA dan serius berlatih untuk dapat menjadi atlet senam profesional. Kejuaraan pertama yang diikuti yaitu pada tahun 1975 dalam memperingati Hari Pendidikan Nasional (Harpenas) dan memperoleh juara pertama. Kerja keras dan kemauan yang besar untuk menjadi atlet semakin terbuka setelah Syaiful berhasil dalam kejuaraan pelajar POPSI tahun 1978 dan ditarik ke Jakarta untuk mengikuti Pelatnas. Karir senam yang bertaraf internasional mulai diikutinya dan terus mendulang medali. Selam berada di Jakarta, Syaiful tetap membawa nama daerah dalam setiap berlangsungnya PON. Pada tahun 1985 setelah mengikuti SEA GAMES di Bangkok, Syaiful mengundurkan diri dari Tim Indonesia, tahun 1988 mengundurkan diri dari Tim Sumatera barat. Selanjutnya Syaiful lebih banyak menjadi pelatih dan pemain film yang telah dijalaninya semenjak tahun 1982 ketika masih sebagai atlet senam.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia dalam bidang olah raga telah mampu menghasilkan atlet-atlet yang berprestasi nasional maupun internasional. Namun prestasi olahraga di Indonesia pada umumnya nampak makin sukar untuk mengejar laju percepatan dan peningkatan prestasi olahraga ditingkat nasional bahkan di Asia Tenggara sekalipun karena kurangnya pembinaan yang professional dan fasilitas-fasilitas di daerah untuk menghasilkan atlet-atlet yang mampu bersaing. Lebih dari itu prestasi olahraga di Indonesia nampak mulai mendekati titik kejenuhan sehingga jika tidak segera dilakukan usaha-usaha yang professional dalam penanganannya maka prestasi olahraga di Indonesia akan jauh tertinggal dari prestasi olah raga di negara lain¹.

Prestasi olahraga Sumatera Barat Khususnya pada cabang olahraga senam pada tahun 1977-1985 memiliki pesenam yang berprestasi nasional seperti Syaiful Nazar, Jhon Kennedy, Jumadil Akhir, Zuherman dan Chang Kok Kua. Mereka adalah atlet yang mampu menorehkan prestasi nasional dengan membawa bendera Buah Sakato.² Walaupun dengan segala prasaran yang sangat minim, yang sebenarnya sulit untuk mewujudkan prestasi olahraga, namun berkat kerja keras dan semangat juang yang tinggi untuk "Membangkit Batang Tarandam" prestasi olah raga Sumatera Barat, karena pada tahun-tahun tersebut prestasi

¹ Proyek Garuda Emas, *Rencana Induk Pengembangan Olahraga Prestasi di Indonesia 1997-2007*. (Jakarta: Maret 1998), hal.6.

² Wawancara dengan Amien Leo, Tanggal 29 Desember 2006

olahraga Sumatera Barat selama Pekan Olahraga Nasional (PON) selalu menunjukkan ketertinggalan dari daerah lain khususnya dari daerah dipulau Jawa.

Dari sekian banyak atlet senam dari Sumatera Barat tersebut, Syaiful Nazar yang memiliki prestasi dan bakat yang luar biasa. Dari segi fisik Syaiful sangat proporsional untuk menjadi pesenam yaitu kondisi fisik yang lengkap dengan artian memiliki kecepatan, kekuatan, kelincahan, dan ketahanan tubuh.³ Selain itu kondisi ekonomi keluarga yang cukup sulit membentuk pribadinya yang mandiri dan konsisten mengembangkan karir dalam olahraga senam. Sehingga dalam usia muda dia mampu mencapai kejayaannya dan mampu mengumpulkan medali dalam kejuaraan yang diikutinya, baik dari kejuaraan nasional hingga Asia Tenggara.

Syaiful Nazar merupakan anak keenam dari duabelas bersaudara yang lahir di Salido, kabupaten Pesisir Selatan pada tanggal 31 Agustus 1961, dari seorang ayah yang berprofesi sebagai tentara bernama Nazaruddin.⁴ Pendidikan Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) ditempuhnya di Taman Siswa (TAMSIS) Padang yang berdekatan dengan sekolah Menengah Olahraga Atas (SMOA). Selanjutnya di Sekolah Menengah Atas (SMA) 2 Padang, yang terpaksa ditinggalkannya setelah Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) pusat menariknya dari Padang untuk bersekolah disekolah khusus atlet Ragunan Jakarta.⁵

³ Wawancara dengan Amien Leo, Tanggal 29 Desember 2006.

⁴ Wawancara dengan Syaiful Nazar, tanggal 26 Desember 2005

⁵ Ed Zoelverdi (ed). *Siapa Mengapa Sejumlah Orang Minang* (Jakarta: Biro Penerbitan BK3AM (Badan Koordinasi Kemasyarakatan atau Kebudayaan Alam Minangkabau), 1995 hal 470

BAB V

KESIMPULAN

Skripsi ini berjudul "Syaiful Nazar" Seorang Atlet Senam Andalan Sumatera Barat (1975-1988). Penelitian ini memfokuskan dan menggariburkan sisi kehidupan Syaiful Nazar, seorang atlet senam yang berasal dari Sumatera Barat mampu mencapai puncak prestasinya hingga menjadi atlet yang merajai cabang senam karena tidak luput dalam setiap kejuaraan senam yang diikutinya.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode sejarah yang terdiri dari empat tahap penelitian. Pertama heuristic (pengumpulan sumber), kritik (baik kritik intern maupun kritik ekstern), interpretasi (Pemahaman sumber), dan historiografi (penulisan hasil sejarah). Penelitian ini menggunakan dua sumber yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer didapat dari arsip, sertifikat dan penghargaan Syaiful Nazar kemudian digabungkan dengan wawancara. Kajian tentang dengan Syaiful Nazar sendiri dan beberapa tokoh lain yang berada disekitar kehidupannya. Selain itu dalam penulisan ini juga menggunakan data sekunder berupa buku-buku tulisan terdahulu.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Syaiful Nazar berasal dari keluarga yang sederhana. Syaiful lahir pada tanggal 31 Agustus 1961 di Salido kabupaten Pesisir Selatan. Ayahnya Nazaruddin merupakan seorang tentara kemudian beralih profesi menjadi pedagang obat keliling. Walaupun berada dalam kehidupan yang tidak berlebihan, Nazaruddin sangat peduli terhadap dua belas orang anaknya hingga memperoleh pendidikan yang layak. Ibu Syaiful bernama Nursyiam. Untuk membantu pendapatan keluarga, Nursyiam menjual kue dan masakan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-buku

- Abrar Yusra (ed.), *Tokoh Yang Berhati Rakyat, Biografi Harun Zain*, Jakarta: Yayasan Gebu Minang, 1997
- Ensiklopedi Nasional Indonesia*, Jilid 3, Jakarta : PT. Cipta Adi Pustaka, 1989
- Harsuki, MA, *Perkembangan Olahraga Terkini Kajian Para Pakar*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003
- Kuntowijaya, *Metodologi Sejarah*, Yogyakarta : PT. Tiara Wicana, 1994
- Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, Jakarta : UI Press, 1975
- Mestika Zed, dkk, *Perlawanan Seorang Pejuang, Biografi Ahmad Husain*, Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 2001
- Myron Weiner, *Modernisasi Dinamika Pertumbuhan*, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 1986
- Proyek Garuda Emas, *Rencana Induk Pengembangan Olahraga Prestasi Di Indonesia 1997-2007*, Jakarta, 1998
- Onghokkam, *Biografi dan Sejarah Dalam Kumpulan Prasarana Pada Beberapa Lokakarya*, Jakarta : Depdikbud, 1983
- R.Z. Leirissa, *Biografi Dalam Kumpulan Prasarana Pada Beberapa Lokakarya*, Jakarta, Depdikbud, 1983
- Sabaruddin Sa, *Apa Dan Siapa Sejumlah Orang Bulutangkis Indonesia*, Jakarta : PT. Jurnalindo Aksara Grafika, 1994
- Sagimun M.D, *Mengapa Biografi, Dalam Pemikiran Biografi Dan Kesejarahan, Suatu kumpulan Prasarana Pada Beberapa Lokakarya*, Jakarta, : Depdikbud, 1983
- Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*, Jakarta, : Gramedia 1993
- Siapa Mengapa Sejumlah Orang Minang*, Jakarta, : Biro Penerbitan, BK3AM (Badan Koordinasi Kemasyarakatan atau Kebudayaan Alam Minangkabau, 1995